

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam era sekarang tidaklah sesulit pada era dahulu, fasilitas dan kemudahan dalam pendidikan sekarang, memudahkan anak dalam belajar dan menuntut ilmu, berbagai metode dan media hadir untuk memudahkan anak dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru kepada murid, tidak terkecuali dalam proses pendampingan belajar anak usia dini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Anak dapat diartikan dengan individu yang belum dewasa, sedangkan usia dini adalah 0 hingga 6 tahun.²

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Program pada pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak.³

Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.⁴

² Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016),1.

³ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Luxima Metro Indah, 2014), 167.

⁴ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: PT Roasda Karya, 2013) ,17-18.

Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liyang lahat . begitulah islam dalam mendiskrisikan pentingnya pendidikan.⁵ Bahkan ada pendapat lain mengatakan pendidikan anak bukan dimulai sejak usia dini tapi semenjak memilih istri. Abul aswad ad-duali berkata pada anak-anaknya, “sesungguhnya saya telah berbuat baik pada kalian sejak kalian masih kecil hingga kalian dewasa bahkan semenjak kalian belum dilahirkan. Anak-anaknya bertanya, “bagaimana cara ayah berbuat baik pada kami sebelum kami terlahir?” beliau menjawab, “saya telah pilihkan untuk kalian ibu yang mana kalian tidak akan pernah kecewa kepadanya.” Begitu besar dan pentingnya pendidikan sehingga banyak sekali pendapat yang membahas tentang pendidikan.⁶

Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini adalah bermain. Bermain untuk mengembangkan berbagai aspek yang perlu dicapai anak, seperti nilai agama, moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosi, bahasa dan seni. Bermain dengan metode dan media yang tepat mampu mengembangkan aspek-aspek tersebut untuk menunjang pendidikan anak selanjutnya di tingkat sekolah dasar. Pembinaan yang tepat mampu mengantarkan anak menjadi pribadi yang mandiri serta bertanggung jawab.⁷

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.⁸

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi, “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan

⁵ Musaddad Harahap, *Hakikat Belajar Dalam Istilah Ta'allama, Darasa, Thalaba, Perspektif Pendidikan Agama Islam, Al-Hikmah*, Vol. 16, No.2, (2019), 130.

⁶ Fiqih Muslimah, “*Pendidikan Anak Bukan Dimulai Sejak Dini Tapi Semenjak Memilih Istri*,” 04 Februari 2022, https://www.instagram.com/p/CZh9RRrhRPJ/?utm_medium.

⁷ Didi Nur Jamaludin, *Pembelajaran Matematika dan Sains Anak Usia Dini* (Kudus: PIAUD STAIN Kudus, 2018), 13.

⁸ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Luxima Metro Indah, 2014), 167

dasar.” Selanjutnya pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹ Dengan demikian pendidikan anak usia dini sudah diatur pemerintah dengan mengacu pada aspek yang sesuai dengan perkembangan yang dimiliki anak usia dini.

Bermain sambil belajar, itulah istilah yang tepat untuk menyisipkan pengetahuan kepada anak usia dini. Dalam menyampaikan pengetahuan kepada anak usia dini diperlukan media pembelajaran yang sesuai dan menarik agar anak lebih mudah dalam memahami ilmu yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang digunakan dalam suatu pembelajaran untuk membuat anak tertarik dan paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran sebagai perantara dalam merangsang perkembangan otak anak terutama untuk anak usia dini. Anak yang usianya baru saja menginjak 3-6 tahun sedang aktifnya dalam melakukan berbagai banyak hal, terutama dalam hal belajar dan meniru perilaku serta percakapan orang lain. Orang tua harus bisa mendampingi anaknya agar sang anak tidak salah dalam menirukan seseorang, karena otak anak cepat menangkap percakapan orang lain yang ia dengar.¹⁰

Media pembelajaran untuk anak usia dini sangat penting, karena pada proses pembelajaran, media merupakan wadah, penyalur pesan dan sumber pesan. Hal ini perlu diketahui bahwa guru merupakan penyalur pesan dan sumber pesan sedangkan anak merupakan penerima pesan. Dengan demikian kebutuhan media pembelajaran sangat dibutuhkan guru dan tidak bisa diabaikan untuk mengajar didalam kelas. Karena, hal tersebut dapat dipahami oleh anak mengingat proses belajar yang dialami oleh anak bertumpu pada kegiatan yang menambah ilmu dan wawasan yang luas untuk bekal anak di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan hal ini

⁹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4

¹⁰ Septia Nurdiyanti, “Implementasi Media Visual dan Audio Visual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1 (2019): 642.*

media pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang sangat efektif dan efisien serta membantu dalam proses belajar mengajar.¹¹

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh anak sebagai peserta didik.¹² Dengan menggunakan media pembelajaran yang modern membuat pendidik lebih mudah menjelaskan materi kepada anak.

Semakin berkembangnya zaman, semakin canggih pula media pembelajaran yang digunakan. Di era sekarang, sedang maraknya suatu media pembelajaran menggunakan teknologi, media yang menggunakan teknologi dapat dikatakan sebagai media pembelajaran modern. Selain itu, dengan adanya era modernisasi atau adanya suatu perubahan akan berdampak terhadap kehidupan manusia. Dengan menggunakan media pembelajaran modern, sangat mudah bagi pendidik membuat suatu media pembelajaran yang membuat minat anak dalam belajar meningkat. Saat ini media pembelajaran modern sudah digunakan hampir di seluruh lembaga pendidikan di Kabupaten Kudus, RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus salah satunya. Lembaga pendidikan Islam anak usia dini yang cukup terkenal di Kabupaten Kudus ini memacu semangat belajar para anak didiknya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada saat mengajar. Media pembelajaran audio visual disini sangat penting agar peserta didik terpacu untuk belajar, model apapun yang digunakan di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus selalu menekankan pada keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajarannya yang inovatif dan kreatif.¹³

Kreativitas anak usia dini dikoridori dengan keunikan gagasan, tumbuhnya imajinasi dan fantasi. Anak yang kreatif pasti sensitif terhadap stimulasi. Mereka juga mempunyai kebebasan dan keleluasaan dalam beraktivitas. Anak yang kreatif cenderung mempunyai keasyikan dalam beraktivitas. Anak usia dini mempunyai fantasi, imajinasi untuk membentuk konsep yang mirip dengan dunia nyata.¹⁴

¹¹ Septia Nurdiyanti, "Implementasi Media Visual dan Audio Visual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0," 643.

¹² Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam : Pengelolaan Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 137.

¹³ Siti Khalimah, wawancara oleh penulis, 24 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Tadkiroatun Musfiroh, *Kreativitas Anak Usia Dini dan Implikasinya Dalam Pendidikan*, Pusdi PAUD Lemlit UNY, 2.

Kreativitas anak usia dini terpujuk dalam pembelajaran dengan pendekatan informal. Dalam hal ini RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus dirancang sedemikian rupa sehingga anak didik di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus merasa senang, aman, serta nyaman dalam bermain dan belajar di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus. Sehingga Anak usia dini, yang dengan fitrahnya hanya ingin bermain dan bermain mendapatkan stimulasi untuk membantu menumbuhkembangkan potensi dan kreativitas yang ada didalam diri anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis menunjukkan rendahnya motivasi anak didik di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran di kelas ada beberapa anak yang cenderung pasif dalam belajar, mengantuk, mengobrol sendiri diluar topik, bermain berlarian kesana kemari, sehingga menimbulkan suasana kegaduhan dan pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif.¹⁵ Hal ini dimungkinkan karena rendahnya minat anak dalam mengikuti intruksi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Selain itu metode pembelajaran yang cenderung monoton membuat anak didik bosan. Oleh karena itu diperlukan adanya saran media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus benar-benar tepat agar mempermudah penyampaian materi dan semua pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima anak secara keseluruhan.

Banyak cara untuk menstimulasi anak usia dini agar mereka lebih paham dengan pembelajaran yang kita maksud, salah satunya dengan media audio visual. Media yang menarik tentunya dapat membuat peserta didik terpacu dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Jika seorang guru tidak menggunakan media pembelajaran, maka peserta didik akan mudah jenuh dalam pembelajaran, begitu juga sebaliknya jika seorang guru menggunakan media pembelajaran yang menarik maka peserta didik akan semangat untuk mengikuti pembelajaran, dan terciptalah suatu pembelajaran yang diharapkan.¹⁶ Dengan ini, peneliti berharap dapat melihat bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual terhadap kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.

¹⁵ Siti Khalimah, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Siti Afifah, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

Karena dengan memberikan suatu tontonan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan akan membuat anak dapat cepat menyerap apa yang pendidik sampaikan kepada anak didiknya.

Rendahnya minat anak didik dalam mengikuti instruksi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik melatar belakangi masalah yang ada di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang, **“Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan kreativitas Anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus”**, yang diharapkan dengan penerapan media audio visual tersebut, mampu meningkatkan kreativitas dan menstimulasi minat anak didik di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus dalam belajar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan kreativitas Anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat dua pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi guru RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus?
3. Apa manfaat mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreatifitas anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.
2. Untuk mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi guru RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus dan bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut.
3. Untuk mengetahui apa saja manfaat yang dapat diperoleh dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan keilmuan dan teknologi di bidang pengetahuan pembelajaran anak usia dini dalam mengimplementasikan media audio visual untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Guru serta Lembaga Pembelajaran Anak Umur Dini

Bisa menjadi referensi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus serta manfaat penerapan bagi anak usia dini
 - b. Bagi Orang Tua

Bisa menjadi pengetahuan bagi orang tua sebagai pendidik awal untuk anak dalam meningkatkan kreativitas dengan menggunakan media audio visual di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.
 - c. Bagi Masyarakat

Bisa menjadi pengetahuan bagi masyarakat tentang manfaat penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh akan proposal skripsi ini, maka perlu disusun sistematika penulisan proposal skripsi. Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1 Bagian Awal

Bagian ini berisi tentang cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2 Bagian Inti

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan berisi tentang gambaran secara global seluruh isi proposal skripsi ini yang meliputi latar belakang permasalahan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri atas teori-teori yang terkait dengan judul proposal skripsi, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran sekolah, hasil dan analisis data yang didapat penulis dari hasil penelitian yang di lakukan di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran mengenai penelitian yang dilakukan penulis di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus

3 Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.